

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Implementasi program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di ruang sumber TK Negeri Idaman Banjarbaru meliputi:

1. Perencanaan meliputi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang sebagian kurikulum dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) kegiatan disusun berdasarkan kurikulum yang dibuat berdasarkan kondisi anak yang dibuat untuk satu minggu. PPI yang disusun untuk anak autis berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan dan dipegang oleh masing-masing GPK. Setiap anak autis mempunyai hamatan yang berbeda sehingga program yang harus dicapai pada PPI juga berbeda.
2. Pelaksanaan meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru melalui bermain, semua fasilitas sarana dan prasarana berfungsi untuk menstimulus semua aspek perkembangan anak, baik sarana prasarana *indoor* maupun *outdoor*. Setiap satu ABK didampingi oleh satu GPK yang berperan membantu anak dalam melakukan semua aktifitas selama di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di ruang sumber dilakukan setiap seminggu ssekali setiap hari rabu. Pembelajaran meliputi kegiatan motorik halus, oral motorm, dan *daily*

*living* yang dilaksanakan di dalam ruangan dan kegiatan motorik kasar, oral motor, dan *daily living* yang dilaksanakan di luar kelas/*outdoor*.

3. Evaluasi dilakukan setiap hari oleh masing-masing GPK. GPK mencatat semua kejadian yang dilakukan oleh anak selama kegiatan di sekolah berlangsung. Hasil evaluasi berdasarkan dari observasi, wawancara, catatan anekdot, portofolio, dan unjuk kerja anak.
4. Problematika yang dihadapi oleh masing-masing anak autisme berbeda. ABK pertama dengan hambatan autisme sering mengalami tantrum, ABK kedua dengan hambatan PPD NOS (Autisme) dan *speech delay* yang sering menunjukkan perilaku sering meniru teman, dan ABK ketiga dengan hambatan Autisme tidak khas DD/ADHD dan *speech delay* dengan perilaku masih belum bisa berinteraksi dengan teman sebaya.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat sebagai bentuk saran-saran, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait dalam pembelajaran di TK khususnya untuk ABK sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, implementasi program pendidikan inklusif mampu mengembangkan keterampilan pendidik sehingga dapat memberikan layanan yang sistematis dapat tercipta kegiatan yang bervariasi serta mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik.

2. Bagi peserta didik, implementasi program layanan pendidikan di ruang sumber dapat memberikan stimulus tambahan bagi anak autis sehingga mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan yang dirapkan.
3. Bagi orang tua, selain pembelajaran disekolah, peran orang tua juga sangat penting untuk membantu untuk menstimulus perkembangan anak, terkhusus orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, deteksi dini sangat penting dilakukan agar anak segera mendapatkan pelayanan khusus jika anak terdeteksi mengalami hambatan.
4. Bagi TK lain, implementasi program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di ruang sumber TK Negeri Idaman Banjarbaru dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembelajaran khususnya untuk sekolah inklusif yang belum mempunyai ruang sumber.